

ABSTRAK

Masa perikatan audit yang panjang antara auditor dengan kliennya memiliki dampak terhadap independensi auditor. Salah satu anjuran agar tetap objektif adalah memiliki rotasi wajib auditor. Rotasi auditor terkait dengan tindakan untuk melakukan pergantian Kantor Akuntan Publik. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian Kantor Akuntan Publik di Indonesia. Faktor-faktor yang digunakan antara lain opini audit, ukuran KAP, ukuran klien, kepemilikan institusional, kesulitan keuangan (*financial distress*).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003-2009. Total sampel penelitian ini adalah 276 perusahaan dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*) menggunakan aplikasi program SPSS 16.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Sedangkan faktor lain seperti opini audit, ukuran klien, kepemilikan institusional, kesulitan keuangan (*financial distress*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: Pergantian KAP, *audit tenure*, independensi auditor, rotasi auditor.